

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SMKS NAHDLATUL ULAMA TASIKMALAYA

Muna Fathiyyatul Mu'awwanah¹, Ai Hilyatul Halimah², Wulan Rahmawati³
Manajemen Pendidikan Islam, Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Jawa Barat,
Indonesia¹²³

munafathiyyatul@gmail.com¹, aihilyatulhalimah@gmail.com²,
rahmawatiwulan55@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan adalah upaya sadar yang bertujuan mengembangkan IPTEK, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan individu maupun kelompok untuk mencapai kedewasaan dalam masyarakat. Guru sebagai tenaga pendidik memainkan peran penting dalam pengembangan potensi peserta didik, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengakui mereka sebagai tenaga profesional. Penelitian ini mengeksplorasi supervisi pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, menilai bagaimana pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah memengaruhi kinerja guru. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru senior yang sudah bersertifikat. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi di SMKS Nahdlatul Ulama telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti alokasi anggaran dan efektivitas komunikasi. Kolaborasi antara supervisor dan guru, serta dukungan sekolah adalah kunci keberhasilan supervisi. Evaluasi menunjukkan bahwa supervisi memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Kesimpulannya, pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya secara signifikan mempengaruhi kinerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah yang menerapkan praktik supervisi yang efektif berkontribusi pada optimalisasi kinerja guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan

Abstract

Education is a conscious effort aimed at developing science and technology, outlook on life, life attitudes, and skills of individuals and groups to achieve maturity in society. Teachers as educators play an important role in developing the potential of learners, in accordance with Law No. 20/2003 on the National Education System which recognizes them as professionals. This research explores educational supervision at SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya,

assessing how the implementation of supervision by principals affects teacher performance. Supervision was conducted by the principal, vice principal for curriculum, and certified senior teachers. The research method used is a qualitative survey with data collection techniques through in-depth interviews and observations. The results show that supervision at SMKS Nahdlatul Ulama has been well planned and implemented, although there are some areas that need improvement, such as budget allocation and communication effectiveness. Collaboration between supervisors and teachers, as well as school support, are the keys to successful supervision. The evaluation shows that supervision has a positive impact on improving the quality of learning and teachers' professionalism. In conclusion, the implementation of educational supervision by principals in SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya significantly affects teachers' performance and improves the quality of education in the school. The school principal

Keywords: *Education Supervision*

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang secara sadar dilakukan untuk dapat membantu seseorang atau bahkan sekelompok orang dalam mengembangkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), pandangan hidup, sikap hidup maupun keterampilan. Apapun bentuk dari penyelenggaraannya, secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaannya masing-masing, sehingga mereka dapat berdiri di lingkungan masyarakatnya masing-masing.

Subjek pendidikan adalah tenaga pendidik yang lebih sering disebut guru, yang berperan mengembangkan potensi peserta didik. Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Untuk memastikan guru bekerja secara profesional sesuai dengan ketentuan, maka perlu dilakukan supervisi oleh atasannya.

Menurut Ahmad Sabandi (2013) dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, supervisor memegang peranan penting dalam menilai kinerja guru dan meningkatkan kualitas guru

agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Supervisi di Sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru senior atau guru yang sudah mendapatkan sertifikat pendidik. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, dimana pada kompetensi supervisi ini meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Supervisi bergerak dalam bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru berinisiatif dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menumbuhkan budaya belajar pada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya (Sabandi, 2013). Oleh karena itu, melalui implementasi supervisi ini, diharapkan kinerja guru semakin profesional, sehingga dapat membawa harum Lembaga Pendidikan tersebut. Implementasi supervisi Pendidikan ini merujuk pada indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dikemukakan oleh Rifa'i (Rifa'i, 2000).

Penelitian ini berfokus pada Supervisi Pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, yang dilakukan melalui survei ke lapangan. Oleh karena itu, studi ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan supervisi pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kualitatif dengan meneliti tentang Supervisi Pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan wakasek bidang kurikulum. Teknik pengumpulan

data melalui wawancara mendalam dan observasi. Panduan wawancara disiapkan untuk menggali data terkait supervisi pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kondisi lapangan secara langsung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi menggunakan pendekatan induktif. Peneliti mengidentifikasi tema-tema penting terkait fokus penelitian, untuk selanjutnya dikaitkan dengan teori supervisi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil Analisis Observasi Supervisi Pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama:

A. Perencanaan Supervisi Pendidikan

- 1) Perumusan Tujuan yang Ingin Dicapai: Observasi menunjukkan bahwa tujuan supervisi pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama telah dirumuskan dengan jelas dan spesifik. Tujuan utama yang diidentifikasi adalah peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan peningkatan kinerja siswa. Sekolah melibatkan guru dan staf dalam proses perumusan tujuan melalui rapat rutin dan diskusi kelompok.
- 2) Pemilihan Program untuk Mencapai Tujuan: Program-program yang dipilih untuk mencapai tujuan supervisi meliputi pelatihan guru, lokakarya, dan mentoring. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Observasi menunjukkan bahwa program-program ini merujuk kepada program supervisi di SMKN 2 Tasikmalaya dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan.
- 3) Identifikasi dan Pengarahan Sumber: Sekolah telah mengidentifikasi berbagai sumber daya yang dapat mendukung program supervisi, termasuk dana, fasilitas, dan tenaga ahli. Pengarahan sumber daya dilakukan melalui alokasi anggaran yang

tepat dan pemanfaatan fasilitas sekolah secara maksimal. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam hal anggaran yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

- 4) Komunikasi: Mekanisme komunikasi antara supervisor, guru, dan staf berjalan dengan baik. Sekolah menggunakan berbagai media, termasuk rapat, email, dan grup WhatsApp, untuk menyampaikan informasi terkait supervisi. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas komunikasi agar semua pihak selalu terinformasi secara tepat waktu.

B. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

- 1) Pertemuan Pendahuluan: Pertemuan pendahuluan antara supervisor dan guru dilakukan secara rutin. Observasi menunjukkan bahwa tujuan dan agenda pertemuan disampaikan dengan jelas. Pertemuan ini menjadi forum penting untuk mendiskusikan rencana supervisi dan mengidentifikasi kebutuhan guru.
- 2) Perencanaan oleh Guru dan Supervisor: Guru dan supervisor bekerja sama dalam merencanakan kegiatan supervisi. Proses kolaborasi ini melibatkan diskusi mengenai strategi pembelajaran, metode evaluasi, dan pengembangan kurikulum. Observasi menunjukkan bahwa perencanaan ini dilakukan secara terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif dari guru.
- 3) Perencanaan Observasi: Fokus observasi dalam supervisi ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti kinerja guru di kelas, metode pengajaran yang digunakan, dan interaksi dengan siswa. Rencana observasi disusun dengan mempertimbangkan jadwal kelas dan kebutuhan individual guru. Observasi ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

C. Evaluasi Supervisi Akademik

- 1) Aspek Personal: Evaluasi terhadap kinerja personal guru dilakukan melalui observasi kelas, wawancara, dan penilaian kinerja. Guru menerima umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi untuk pengembangan profesional. Hasil

observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru merespons positif terhadap umpan balik tersebut dan berusaha memperbaiki kinerja mereka.

- 2) Aspek Material: Kualitas dan ketersediaan bahan ajar dievaluasi secara rutin. Observasi menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dan sumber daya material yang ada cukup memadai, masih ada beberapa area yang memerlukan peningkatan, seperti akses ke teknologi pendidikan dan bahan ajar terkini. Sekolah berupaya untuk terus meningkatkan fasilitas ini guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
- 3) Aspek Operasional: Efektivitas pelaksanaan program supervisi dievaluasi melalui indikator operasional seperti tingkat partisipasi guru, pencapaian target pembelajaran, dan kepuasan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program supervisi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama. Namun, terdapat beberapa tantangan operasional yang perlu diatasi, seperti koordinasi antar departemen dan keterbatasan sumber daya.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan. Kolaborasi yang baik antara supervisor dan guru, serta dukungan dari pihak sekolah, menjadi kunci keberhasilan program supervisi. Evaluasi yang berkelanjutan dan penyesuaian strategi akan membantu meningkatkan efektivitas supervisi dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Pembahasan

Supervisi pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas lebih tinggi dari guru untuk melihat dan meneliti pekerjaan secara menyeluruh atau mengawasi setiap kerja yang dilakukan (Rifa'i,

2019). Peran supervisi ini sangat penting bagi sekolah, sebagai pembinaan guru ke arah yang lebih baik.

Implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Keefektifan pelaksanaan supervisi membutuhkan sebuah rencana program yang mencakup aktivitas – aktivitas yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Perencanaan pada dasarnya adalah proses pengembalian keputusan atas berbagai alternatif yang berkaitan dengan tujuan dengan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa mendatang guna mencapai tujuan yang diinginkan, serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pada perencanaan ini meliputi perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, mengidentifikasi dan pengarahannya sumber serta komunikasi (Rifa'i, 2000).

Berdasarkan temuan penelitian, penyusunan program kerja supervisi akademik kepala sekolah SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya merujuk kepada program-program supervisi yang ada di SMKN 2 Tasikmalaya. Kepala sekolah juga telah mengimplementasikan indikator supervisi akademik dengan kemampuan komunikasi yang baik dengan guru-guru dalam merencanakan kegiatan, dan menunjukan empati.

Penyusunan program supervisi akademik oleh kepala sekolah telah dilakukan sesuai prosedur. Kegiatan tersebut setidaknya menggambarkan apa yang telah dilakukan, cara melakukannya, waktu pelaksanaan, fasilitas yang dibutuhkan, dan cara mengukur keberhasilannya. Pada perencanaan ini, guru berkonsultasi dengan supervisor yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru senior yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi akademik (Dadi, An An, Nur, Iskandar, 2022).

b. Pelaksanaan

Tujuan supervisi dijelaskan kepada guru bukan untuk menilai, namun untuk membantu dan membina kompetensi pedagogik guru seperti perangkat ajar dan proses pembelajaran agar lebih baik lagi.

Sebagai supervisor, kepala sekolah SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya memiliki tanggung jawab untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang maksimal dari suatu pekerjaan, pekerjaan tersebut harus direncanakan dalam sebuah program yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Sahertian, (2008) bahwa kepala sekolah perlu melakukan pemantauan terhadap kemajuan program pembelajaran di sekolah. Program supervisi selain memerlukan data atau informasi yang objektif, juga harus dilaksanakan secara terencana dan kontinu.

Pada pelaksanaan supervisi di SMKS Nahdlatul Ulama dimulai dengan Pertemuan Pendahuluan, Perencanaan oleh Guru dan Supervisor, dan Perencanaan Observasi. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Nursyamsul Maarif bahwa prosedur pelaksanaan supervisi itu dimulai dengan pertemuan pendahuluan, pengamatan, dan pertemuan balikan (Ma'arif, 2022).

Selanjutnya, setelah pertemuan pendahuluan tersebut dilanjutkan dengan perencanaan oleh guru dan supervisor mengenai pengecekan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dan dimaksimalkan berupa perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan perangkat pembelajaran. (Rifa'i, 2000). Hal ini, sesuai dengan yang dilaksanakan kepala sekolah di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya secara konsisten melakukan pemantauan terhadap program pembelajaran.

Kemudian tahap selanjutnya adalah pelaksanaan observasi di SMKS NU melalui pengamatan secara intensif dengan menggunakan instrument observasi yang sudah ditentukan oleh sekolah. Hal ini, sudah sesuai dengan teori (Rifa'i, 2000) yang

menyatakan bahwa pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen dan dibuatkan catatan (filenotes).

c. Evaluasi

Evaluasi program supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada rencana, tetapi juga bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan supervisi pendidikan telah tercapai. Oleh karena itu, yang dievaluasi tidak hanya mencakup program itu sendiri, tetapi juga proses. Pelaksanaan evaluasi ini, melalui beberapa aspek yaitu personal, material dan operasional. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Gadafi *et al.*, (2024) bahwa evaluasi mencakup semua komponen yang terkait dengan pelaksanaan supervisi, termasuk aspek personel, material, dan operasional.

Evaluasi supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMKS NU melalui catatan kunjungan kelas kepada guru setiap tahunnya. Catatan- catatan ini kemudian dianalisis dan dijadikan bahan masukan untuk menyusun program pembinaan guru pada tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya berkomitmen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini, sesuai dengan yang diungkapkan (Rifa'i, 2000) pada proses evaluasi ini meliputi aspek personal, material dan operasional. Personal melalui kemampuan profesional yang diperlihatkan guru pada poses supervisi, material pada substansi bahan ajar dan variable pendukung lainnya, dan aspek operasional yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi, guru- guru di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu, pelatihan- pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, atau instansi lainnya juga diikuti oleh para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, studi ini bertujuan mengetahui supervisi pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya guna memperoleh pemahaman pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya supervisi pendidikan telah dilaksanakan dengan baik, yaitu mengikuti prosedur yang sesuai dengan indikator (1) perencanaan, mulai dari perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan, identifikasi, pengarahan dan komunikasi. (2) Pelaksanaan, mulai dari pertemuan pendahuluan, perencanaan oleh guru dan supervisor, dan pelaksanaan observasi. (3) Evaluasi, meliputi aspek personal, material dan operasional. Meskipun ada beberapa tahapan yang memerlukan perbaikan. Namun demikian, kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi Pendidikan. Kepala sekolah yang melaksanakan supervisi yang baik dan efektif dapat meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan keterampilan supervisi mereka dan menerapkan praktik supervisi yang efektif agar kinerja guru dapat terus dioptimalkan.

Referensi

- Dedi, An An , Nur Iskandar, (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Citra Angkasa Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*.
- Dini Sholeha, Nurul Mupida Lubis, Ahmad Rifa'i, Nanjah Fachira A, Lia Sumayyah< Inom Nasution, (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Gadafi, K. *et al.* (2024) 'Evaluasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 3(4).
- Ma'arif, N. (2022) 'Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar untuk Pembelajaran', 1(1), pp. 208–220.
- Rifa'i, A. (2019) *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Padang.
- Rifa'i, M. (2000) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Bandung Jemmars.
- Sahertian (2008) *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardiah Ainul, (2019). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. Program Studi Pendidikan Tatarias dan Kecantikan, Universitas Negri Padang.
- Ni Putu Diah Untari Ningsih, I Putu Oky Ariartha, (2019). Penerapan Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*.
- Nahrowi Moh, (2023). Urgensi Supervisi di Sekolah. *IAI Al-Falah As-sunniyyah Kencong*
- Rifa'i, A. (2019) *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Padang.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Pedagogi, Jurnal Ilmiah*.
- Sahertian (2008) *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gadafi, K. *et al.* (2024) 'Evaluasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 3(4).

Ma'arif, N. (2022) 'Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar untuk Pembelajaran', 1(1), pp. 208–220.

Rifa'i, A. (2019) *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Padang.

Rifa'i, M. (2000) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Bandung Jemmars.

Sahertian (2008) *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2016). Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan, 192-206.

Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Journal Of Administrasion and Edycational Management (ALIGNMENT),4(2), 187-192.



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).